

TRAINING ON THE CREATIVE UTILIZATION OF SHELL WASTE AND DETERGENT PACKAGING INTO FLOWER POTS AND PENCIL BOXES FOR STUDENTS OF GRADE VI OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 05, MUARA GADING MAS VILLAGE, LABUHAN MARINGGAI DISTRICT

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG DAN KEMASAN DETERGEN MENJADI POT BUNGA DAN KOTAK PENSIL SECARA KREATIF SISWA KELAS VI SD NEGERI 05 DESA MUARA GADING MAS KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI

**Lailatul Hidayah¹, Amara², Hendra Hafid Parmadi³,
Yoanda⁴, Ilham Saputra Isnel⁵, Muthie Apriyanti⁶,
Femi Alya Juwita⁷, Nuki Puspitasari⁸**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung,

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15A, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111.

lailatulhidayah2003@gmail.com, raamara66@gmail.com, hendriky36@gmail.com, yoandhaiz@gmail.com,
isnellampung@gmail.com, muthiamuti3@gmail.com, femialyajwt1i0102@gmail.com,
nukipsptaa021@gmail.com

Abstrak

Daerah pesisir merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi laut yang melimpah. Salah satu potensi yang dimiliki adalah banyaknya hasil alam yang dimanfaatkan seperti kerang dan ikan. Dengan banyaknya hasil alam yang dimanfaatkan seperti kerang mengakibatkan penumpukan limbah cangkang kerang tersebut. Limbah yang ada di daerah pesisir tidak hanya yang berasal dari cangkang kerang, tetapi juga banyak yang berasal dari limbah rumah tangga seperti sampah plastik dari kemasan detergen. Melihat hal itu semua mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Metro melaksanakan pengabdian di Desa Muara Gading Mas tergugah untuk memanfaatkan limbah tersebut menjadi produk yang lebih berguna. Dengan bekerja sama bersama SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas mahasiswa pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen untuk dijadikan pot bunga dan kotak pensil bersama siswa-siswi kelas VI. Tujuannya adalah memberikan edukasi kepada siswa-siswi kelas VI untuk dapat membantu mengurangi penumpukan limbah dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen menjadi produk yang dapat dipakai dan menjadi barang ekonomis. Metode yang digunakan antara lain yakni, penyampaian materi berupa presntasi, demonstrasi, serta pendampingan dalam pembuatan produk. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan adanya pihak yang mendukung serta antusias siswa-siswi dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan.
Kata Kunci: Cangkang Kerang, Kemasan Detergen, Kreatifitas.

Abstract

Coastal areas are areas that have abundant marine potential. One of the potentials is the large number of marine products that can be used, such as shellfish and fish. With so many natural products being used, such as shellfish, this has resulted in a buildup of shellfish waste. The waste in coastal areas does not only come from shells, but also a lot of it comes from household waste such as plastic waste from detergent packaging. Seeing this, all the IAIN Metro Real Work Lecture (KKN) students carrying out community service in Muara Gading Mas Village were inspired to utilize this waste into more useful products. By working together with SD Negeri 05 Muara Gading Mas Village, community service students carried out training activities on the use of shell waste and detergent packaging to make flower pots and pencil boxes with class VI students. The aim is to provide education to class VI students to help reduce the accumulation of waste by utilizing waste shells and detergent packaging into products that can be used and become economical goods. The methods used include delivering material in the form of presentations, demonstrations, and assistance in making products. This activity was successfully carried out due to the support and enthusiasm of the students in learning and understanding the material presented.

Keywords: Clam Shells, Detergent Packaging, Creativity

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir merupakan suatu wilayah dimana memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan pangan maupun ekonomi. Tidak hanya pada sektor kelautan tetapi juga dalam sektor daratan maupun pantainya. Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan masyarakat adalah segala jenis hewan yang hidup di laut seperti ikan, kerrang, kepiting, rumput laut, dan masih banyak lagi yang dapat dimanfaatkan. Pada sektor daratan dan pantainya sumber daya yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah kebun kelapa ataupun pantai yang dijadikan spot wisata.

Semakin banyaknya potensi sumber daya yang dimanfaatkan tidak luput juga dari banyaknya limbah yang dihasilkan. Limbah merupakan suatu sisa benda yang tidak digunakan atau jarang dimanfaatkan sehingga hanya dapat dibuang atau dijadikan sampah. Limbah yang dihasilkan dalam masyarakat tidak hanya berupa limbah yang berasal dari hasil laut namun juga bisa limbah yang dihasilkan dari rumah tangga itu sendiri sering dijumpai berupa limbah hasil sisa makanan, benda padat, maupun benda cair.

Desa Muara Gading Mas yang terletak di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pesisir Lampung. Salah satu sumber daya alam yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat adalah kerang laut (Supriadi, 2021). Namun dengan banyaknya kerang laut yang ditangkap oleh nelayan menghasilkan banyak sekali limbah berupa cangkang kerang itu sendiri (Ratnawati, 2020). Tidak hanya limbah yang berasal dari alam di Desa tersebut juga terlihat banyaknya limbah yang berasal dari rumah tangga. Limbah rumah tangga yang sering dijumpai salah satunya adalah limbah padat yang berasal dari kemasan kebutuhan rumah tangga.

Melihat pemandangan tersebut kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Kampus Institut Agama Islam yang di tempatkan di Desa Muara Gading Mas tergerak hatinya untuk dapat memanfaatkan limbah tersebut. Setelah mengetahui betapa banyaknya limbah-limbah yang berada di desa tersebut kami memikirkan bagaimana supaya dapat dimanfaatkan sehingga limbah tersebut dapat diolah kembali mmenjadi benda atau barang yang lebih bernilai ekonomis (Ridho et al., 2017).

Pengabdian mahasiswa yang dilakukan di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai tidak hanya dilakukan dalam lingkungan masyarakat sekitar. Akan tetapi pengabdian juga masuk kedalam ranah pendidikan yang ada di Desa tersebut. Salah satu yang menjadi tempat untuk menuangkan keahlian dalam berkreasi serta mengamalkan ilmu dan teori yang telah dipelajari yakni dengan belajar bersama siswa-siswi kelas VI di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kami memberikan pelatihan kepada siswa siswi kelas VI di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai guna pemanfaatan kulit kerang dan juga limbah kemasan detergen untuk dibuat kerajinan dari cangkang kerang yang sebelumnya sering dianggap sebagai limbah dapat di olah menjadi pot bunga dan limbah kemasan detergen diolah menjadi kotak pensil (Munier et al., 2022). Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui potensi dan pemanfaatan limbah cangkang kerang dan limbah kemasan detergen dengan pelatihan sebagai alternatif pembuatan berbagai hiasan kerajinan tangan (Tioris & Elvi, 2018). Salah satu alternatif yang dapat diambil adalah melalui produksi kerajinan tangan, yang dapat membantu meningkatkan kreatifitas siswa supaya dapat mengurangi limbah sehingga dapat diolah menjadi barang yang dapat digunakan maupun dijual (Hardjanto, 2020)..

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan Pelatihan Program Pengabdian.

Dalam program pengabdian ini berfokus pada pelatihan dalam pengolahan limbah cangkang kerang dan limbah kemasan detergen menjadi pot bunga dan kotak pensil secara kreatif supaya dapat bernilai ekonomis untuk kelas VI di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabuppaten Lampung Timur. Adapun secara garis besar langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Survey Lapangan (Potensi Sumber Daya)

Proses survey lapangan kami mulai pada tanggal 28 – 30 Juli 2024 dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dengan mengunjungi beberapa lokasi di wilayah pesisir Desa Muara Gading Mas yang memiliki potensi sumber daya perikanan berupa jenis kerang, terutama fokus pada jenis kerang yang cangkangnya tidak dimanfaatkan secara optimal dan mengunjungi beberapa lingkungan yang sangat banyak dijumpai sampah atau limbah yang berasal dari rumah tangga seperti plastik bekas kemasan detergen.



Gambar 1: Limbah Cangkang Kerang

Saat ini, pemanfaatan kerang hanya terfokus pada pengolahan dagingnya saja, sementara kulit atau cangkang dari kerang tersebut sebagian besar diabaikan dan dianggap limbah sedangkan untuk sampah plastik kemasan detergen juga hanya dibuang begitu saja atau dibakar ditempat sampah.. Akibatnya, jumlah limbah cangkang kerang dan limbah kemasan detergen ini terus bertambah setiap harinya dan menjadi tumpukan sampah yang tidak dapat diangkut, mengakibatkan lingkungan sekitar menjadi kumuh dan kotor. Problem ini menjadi inspirasi awal di balik pelaksanaan program pengabdian ini.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi program memiliki tujuan untuk menyampaikan rencana program kepada masyarakat khususnya pada kepala sekolah dan guru SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas guna mendapatkan persetujuan untuk memanfaatkan limbah tersebut agar memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Melalui tahapan sosialisasi, juga dimungkinkan untuk mencapai kesepakatan mengenai periode waktu dan jenis kegiatan yang akan dijalankan, bersama dengan penetapan target-target yang dijadikan acuan dalam menilai keberhasilan program.

3. Tahap Persiapan

Tahap ini berkaitan dengan persiapan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ini mencakup kelas yang dituju sebagai peserta pelatihan,, menyiapkan peralatan yang diperlukan seperti gunting, lem, kawat, dan lain sebgainya. Selain itu, juga melibatkan persiapan bahan-bahan termasuk cangkang kerang dan kemasan detergen yang sudah tidak digunakan yang dikumpulkan dari tempat pembuangan maupun penduduk setempat, serta bahan-bahan pendukung lainnya yang dapat digunakan.

B. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan inti dari program pengabdian ini, yang melibatkan beberapa tahapan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas dalam mengolah limbah cangkang Kerang dan kemasan detergen menjadi pot bunga dan kotak pensil yang dapat digunakan serta memiliki nilai ekonomis. Rangkaian tahapan tersebut terdiri atas:

1. Tahap Pemilihan

Kulit kerang yang sudah disortir berdasarkan kondisinya (utuh, tidak pecah, atau retak) akan dikelompokkan berdasarkan ukuran, warna, dan keseluruhan cangkangnya, serta kemasan detergen yang masih layak serta tidak koyak atau robek. Penyusunan kelompok ini bertujuan mempermudah peserta pelatihan dalam mengatur distribusi bahan yang akan digunakan dalam tahap berikutnya.

2. Tahap Pembersihan dan Penjemuran

Setelah langkah pengelompokan selesai, proses selanjutnya adalah pembersihan. Pada tahap ini, cangkang yang sebelumnya telah dipisahkan dijaga kualitasnya dibersihkan menggunakan sikat dengan bantuan air bersih dan deterjen di dalam sebuah wadah. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada cangkang kerang tersebut. Pada kemasan detergen sesudah dipilih yang baik juga akan dibersihkan agar sisa-sisa sabun yang masih ada dalam kemasan tersebut bersih serta terhindar dari kotoran atau tanah yang menempel.



Gambar 2: Pembersihan Bahan Baku

Setelah pembersihan, cangkang kerang dan kemasan detergen yang telah bersih akan dikeringkan kembali dengan cara dijemur di bawah sinar matahari atau dibiarkan terekspos angin. Setelah mencapai tingkat kering yang tepat, cangkang kerang dan kemasan detergen tersebut akan disimpan dalam sebuah wadah yang nantinya siap untuk diproses untuk pembuatan kerajinan.

3. Tahap Pemotongan

Setelah cangkang kerang dan kemasan detergen dibersihkan, langkah berikutnya adalah dengan melakukan pemotongan dan pembentukan sesuai dengan preferensi dan keperluan. Khususnya dalam menciptakan karya kreatifitas pot bunga, biasanya cangkang harus diperlakukan dengan cara dipotong sesuai dengan kebutuhan sebelum dapat digunakan jika diperlukan. Dan untuk kemasan detergen dilakukan pemotongan dalam bentuk yang diinginkan sesuai dengan kreasi yang sesuai. Untuk membuat bunga maka kemasan detergen akan dipotong secara kecil dengan menyesuaikan bunga yang akan di buat. Dalam pembuatan tangkainya maka kemasan detergen akan digulung sesuai dengan besar dan Panjang tangkai yang disesuaikan serta dilakukan pengeleman serta pengikatan supaya bisa rapih dan tidak berubah bentuk.

4. Tahap Merangkai

Tahap ini merupakan fase yang paling kompleks karena memerlukan kombinasi antara ketekunan, kesabaran serta ketelitian agar hasil kerajinan bisa maksimal, disertai dengan kreativitas dan kepekaan estetika untuk menciptakan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam langkah ini konsepsi kreatif menjadi sangat penting, sumber ide dan contoh karya inovatif dapat diakses melalui internet dan pengrajin berpengalaman. Langkah ini memerlukan upaya keras dari mahasiswa pengabdian yang terlibat, terutama dalam memberikan pendampingan kepada siswa-siswi SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas. Daya tahan serta semangat anggota kelompok memiliki peran besar dalam menentukan sejauh mana mereka mampu mengolah bahan mentah menjadi

kerajinan yang menawan dan memenuhi standar pemakaian sehingga menjadi produk yang bernilai.

5. Tahap Finishing

Hasil dari pelatihan keterampilan dasar ini menghasilkan produk seni kerajinan cangkang kerang dan kemasan detergen dengan desain yang sederhana serta memiliki kesan estetika. Produk yang menjadi hasil dari kerajinan yaitu pot bunga hias dan kotak pensil. Tim yang melaksanakan program akan membuat model contoh atau bentuk dasar untuk setiap produk tersebut, yang kemudian akan diikuti oleh siswa-siswi kelas VI yang mengikuti pelatihan dalam bimbingan mahasiswa pengabdian. Dengan menguasai keterampilan dasar dan mengacu pada contoh-contoh produk yang diberikan, diharapkan peserta mampu mengembangkan kreasi mereka sendiri secara inovatif dan lebih kreatif dalam membuat produk lainnya, sehingga produksi yang akan berjalan selanjutnya maka siswa-siswi yang dilatih dapat terus berlanjut hingga dapat menjadikan produk kerajinan tersebut dapat dipasarkan dikemudian hari. Untuk memastikan program pengembangan seni kerajinan cangkang kerang dan kemasan detergen di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai ini berjalan lancar, pemantauan dan pendampingan akan dilakukan secara berkala diluar dari kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Persiapan Pelatihan Program Pengabdian

1. Survey Lapangan (Mengacu Pada Sumber Daya di Desa Muara Gading Mas)

Survey yang telah dilakukan selama kurun waktu 3 hari ini bertujuan untuk merinci serta menggali informasi penting yang memiliki kaitannya dengan potensi sumber daya di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai yang dimana dapat dijadikan suatu proyek pembuatan kerajinan yang terbuat dari limbah sehingga dapat dijadikan suatu produk yang dapat berguna dan memiliki nilai ekonomis. Tujuan utamanya yakni mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, mengevaluasi ketersediaan bahan baku, mengukur kuantitas cangkang kerang dan sampah kemasan detergen, menilai dari antusias masyarakat dalam mengelolanya untuk diajarkan kepada siswa-siswi SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas, dan juga untuk memahami aspek lingkungan yang perlu untuk diperhatikan supaya tidak menyebabkan penumpukkan limbah yang cukup besar.

Mahasiswa KKN IAIN Metro menjadi kelompok tim pengabdian mengidentifikasi lokasi di daerah pesisir Desa Muara Gading Mas khususnya yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah disektor kelautan sehingga memungkinkan untuk besar mendapatkan bahan baku tersebut. Survey yang dilakukan akan memasukkan analisis terhadap kuantitas dan kualitas bahan baku yakni cangkang kerang dan sampah kemasan detergen. Kuantitas mencakup pada banyaknya limbah yang dapat dimanfaatkan supaya hasil dari produk kerajinan bisa maksimal, sedangkan kualitas sendiri mencakup pada kondisi dan karakteristik cangkang kerang dan sampah kemasan detergen itu sendiri yang nantinya dapat mempengaruhi hasil akhir dari kreatifitas pembuatan produk secara maksimal.

Mahasiswa pengabdian melakukan wawancara dan interaksi kepada masyarakat setempat untuk menilai ketersediaan bahan mentah, wawancara kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas menilai untuk ketersediaan dalam kesempatan berbagi ilmu kepada siswa-siswi kelas XI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas agar dapat memanfaatkan limbah yang tak terpakai dapat menjadi produk layak pakai dan juga bisa memiliki nilai ekonomis. Serta mengajarkan kepada siswa-siswi agar dapat memanfaatkan barang yang tidak terpakai sehingga akan mengurangi limbah yang nantinya dapat menumpuk serta menjadi ladang penyakit bagi masyarakat ketika tidak dapat mengolahnya dengan baik.

Hasil survey lapangan akan menghasilkan data dan informasi yang sangat berharga untuk mensukseskan perencanaan dan pelaksanaan proyek pemanfaatan limbah cangkang kerang dan sampah kemasan detergen menjadi pot bunga dan kotak

pensil. Informasi ini akan membantu mahasiswa pengabdian dan pemangku kepentingan guna mengambil keputusan yang tepat dan efisien dalam melaksanakan proyek ini dan akan menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan, pengembangan, dan implementasi proyek pemanfaatan limbah cangkang kerang dan sampah kemasan detergen menjadi pot bunga dan kotak pensil secara kreatif sehingga memiliki nilai ekonomis untuk siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

2. Tahap Sosialisasi dan Persiapan Pelatihan di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas

Tahap sosialisasi dalam penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa IAIN Metro kepada masyarakat ini memiliki tujuan memperkenalkan pengabdian dengan konsep proyek pengabdian di Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai dengan menginformasikan kepada siswa-siswi SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas tentang tujuan, manfaat, serta tata cara melaksanakan proyek pemanfaatan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen dibuat menjadi pot bunga dan kotak pensil secara kreatif agar memiliki nilai ekonomis. Sosialisasi yang akan diterapkan akan melibatkan beberapa kegiatan seperti pertemuan dengan kepala sekolah dan guru, diskusi kelompok, presentasi kepada siswa-siswi Kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas serta pendekatannya. Dalam sosialisasi tersebut mahasiswa pengabdian akan menjelaskan secara rinci terkait tujuan proyek, manfaat yang diharapkan, dan juga peran serta seluruh siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas terkait pemanfaatan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen menjadi pot bunga dan kotak pensil secara kreatif sehingga memiliki nilai ekonomis.

Latar belakang yang menjadikan ketertarikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Metro ini dikarenakan meningkatnya secara signifikan jumlah limbah yang berasal dari alam maupun dari rumah tangga di Desa Muara Gading Mas, serta kurangnya pengolahan dalam memanfaatkan limbah tersebut menjadi barang yang lebih bermanfaat serta memiliki nilai ekonomis. Setelah pelatihan yang mencakup pengolahan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen untuk dijadikan pot bunga dan kotak pensil serta mendemonstrasikan mengenai teknik dalam memotong, membentuk, dan merangkai secara bersama-sama didalam kelas sehingga nantinya siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas akan menjadi termotivasi dan bersemangat untuk secara mandiri mengaplikasikannya keterampilan tersebut dirumah masing-masing.

Setelah bahan dan alat telah disiapkan semua, maka langkah selanjutnya adalah membagi siswa-siswi kelas VI dengan beberapa kelompok agar memudahkan dalam pendampingannya. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa yang didampingi oleh 2 mahasiswa pengabdian dan berfokus untuk pembuatan pot bunga dan kotak pensil. Pendekatan ini juga memiliki tujuan guna memastikan bahwa setiap siswa-siswi kelas VI dapat menguasai cara pembuatan dengan baik dan terampil serta dapat mengembangkan kreatifitas yang dimiliki. Dengan cara ini juga pelatihan akan dapat berlangsung dengan lebih baik dan efisien karena siswa-siswi dapat berinteraksi langsung dan dapat memberikan evaluasi atas hasil kerja yang telah dilaksanakan pada setiap tahap.

B. Pelaksanaan Pendampingan.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas mempunyai antusias yang baik serta aktif dan terampil dalam membuat proyek. Siswa-siswi kelas VI juga memiliki kreatifitas masing-masing dalam pembuatan pot bunga dan kotak pensil sehingga hasil menjadi lebih menarik. Siswa-siswi kelas VI sangat memahami bagaimana situasi dimana jika limbah akan banyak menumpuk nantinya akan mengakibatkan dampak negatif dikemudian hari sehingga siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas setuju dimana jika limbah yang ada di desa mereka harus dimanfaatkan dengan baik dan kreatif sehingga akan memiliki nilai ekonomis.

Penyampaian pengetahuan dasar dalam seni membuat kerajinan memiliki tujuan untuk memperluas pemahaman siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas. Tidak hanya berupa pemahaman tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi praktik seni kerajinan, serta memberikan dorongan bagi siswa-siswi agar termotivasi dengan dedikasinya agar menjadi pengrajin yang berbakat. Kegiatan pelatihan ini dirancang dalam bentuk penyampaian materi berupa presentasi dan diskusi. Presentasi yang dipresentasikan mencakup berbagai aspek yaitu sumber daya alam, pemanfaatan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen, variasi produk yang menggunakan bahan baku limbah cangkang kerang dan kemasan detergen, alat, bahan, serta metode yang digunakan. Dari kegiatan ini diharapkan siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas akan dapat mengembangkan pemahaman dasar ini dengan semangat bery dalam menjaga lingkungan dan memanfaatkan limbah dengan upaya membuat kerajinan sehingga dapat menjadi nilai ekonomis.

C. Pemilihan Bahan serta Pembersihan

Dalam penerapan proses pembuatan jenis produk kerajinan, alat dan bahan yang diperlukan harus telah disiapkan untuk pembuatan suatu kerajinan. Tujuannya agar memastikan bahwa semua siswa-siswi bisa memahami dengan mudah alat dan bahan yang akan diperlukan untuk proses pembuatannya. Ketersediaan alat dan bahan menjadi poin penting dalam proyek pembuatan kerajinan sehingga hal ini akan menentukan sukses tidaknya proses pembuatan kerajinan yang akan dibuat. Pemilihan alat dan bahan disesuaikan dengan produk yang akan dibuat sehingga nantinya proses pembuatan akan mudah dan tidak terjadi hambatan. Pembersihan dilakukan agar bahan limbah menjadi higienis dan bersih sehingga tidak akan terdapat kuman yang nantinya menjadikan produk tidak aman untuk digunakan.

D. Merangkai dan Finishing

Tahap yang juga merupakan tahap paling menentukan adalah tahapan merangkai. Dalam merangkai suatu kerajinan dibutuhkan ketelitian dan kesabaran agar hasilnya bisa maksimal. Dalam proses merangkai pot bunga yang pertama adalah menyiapkan media yang akan digunakan sebagai pot. Media pot bisa berupa kardus atau dari bahan plastic supaya pot bisa kuat dan bertahan lebih lama. Setelah itu penyusunan cangkang kerang di pot tersebut dengan menggunakan bantuan tali dan lem. Fungsi tali adalah untuk menyatukan dan menambah pesan estetika serta lem berfungsi untuk merekatkan kulit kerang dengan media pot sehingga cangkang bisa kuat melekat di media. Selanjutnya untuk bunganya menggunakan kemasan detergen yang mulanya di potong sesuai dengan bunga yang dibuat. Setelah itu di tali dan dilem pada tangkai yang terbuat dari kemasan detergen yang didalamnya terdapat penyangga bisa berupa kawat maupun lidi supaya bunga tidak mudah patah. Setelah pot dan bunga sudah jadi maka bunga dapat dimasukkan kedalam pot yang dimana sudah diisi dengan batu maupun pasir agar bunga bisa berdiri dengan baik.



Gambar 3: Hasil Kerajinan Pot Bunga

Dalam pembuatan kotak pensil hampir sama dengan pembuatan pot, yaitu dengan menyiapkan media kotak berupa kardus maupun yang berbahan plastik agar lebih kuat. Setelah itu cangkang kerang akan dijadikan sebagai hiasan dan mempercantik bentuk kerajinan tersebut. Setelah keduanya siap maka tahap selanjutnya adalah finishing. Tahap ini menjadi tahap akhir dalam aktifitas pembuatan kerajinan. Teknik ini bisa berupa pengecekan apakah ada yang kurang maupun belum sesuai sehingga nanti dapat diperbaiki kembali. Setelah semua dicek maka produk kerajinan dapat diberikan sentuhan pernis atau pewarna yang dapat menambah nilai estetika kerajinan tersebut. Dalam proses pembuatan kerajinan seenuhnya menjadi tanggung jawab siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas sehingga berbagai model, variasi maupun warna menjadi karakteristik masing-masing kelompok.

PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Metro ini merupakan program mahasiswa pengabdian yang merupakan bentuk keterlibatan aktif pada masyarakat Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Mitra dalam kegiatan ini adalah SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas. Alasannya adalah kerajinan ini diperuntukkan untuk siswa-siswi kelas VI untuk memberikan wawasan berupa pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar dengan kreatifitas sehingga dapat digunakan baik dan efisien. Hal ini terbukti dengan penerimaan masyarakat dengan mengajarkan pengolahan limbah yang ada di lingkungan agar dapat dijadikan sebagai produk yang dapat digunakan sehari-hari sehingga dapat juga membantu mengurangi limbah yang ada di lingkungan pesisir tersebut. Melihat mayoritas didaerah pesisir Desa Muara Gading Mas banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan membuktikan banyaknya sumber daya alam dalam sektor laut sehingga banyak menghasilkan ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pesisir. Namun dibalik itu semua terdapat limbah yang jarang disinggung salah satunya cangkang kerang. Dimana biasanya nelayan hanya mengambil dagingnya saja sehingga cangkangnya biasa hanya dibuang begitu saja. Tidak hanya limbah yang berasal dari sektor laut, terdapat juga limbah yang berasal dari limbah rumah tangga seperti halnya limbah kemasan detergen.

Partisipasi dari siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas dalam pelatihan memanfaatkan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen yang dibuat menjadi pot bunga dan kotak pensil secara kreatif dapat menumbuhkan semangat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menangani bahan baku serta dalam merangkai berbagai produk yang dapat digunakan. Salah satu keuntungan yang diperoleh dalam pelatihan ini adalah bahwa siswa-siswi kelas VI SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas sudah akan familiar dengan bahan baku yang tersedia, yaitu berbagai bentuk dan jenis cangkang kerang dan juga kemasan detergen yang layak digunakan untuk membuat kerajinan sekaligus merangsang kreatifitas siswa-siswi kelas VI untuk merangkai bahan baku menjadi produk kerajinan yang lain sehingga tidak hanya berpaku pada pot bunga dan kotak pensil.

Konsep pemberdayaan suatu masyarakat sebaiknya melibatkan potensi yang ada dalam komunitas tersebut, dengan salah satu elemennya adalah pendampingan. Sama halnya dengan pelatihan yang diperuntukkan anak usia sekolah dasar dimana perlu adanya pendampingan tindak lanjut guna memaksimalkan kreatifitas yang dimiliki agar dapat menciptakan inovasi kerajinan baru yang bisa dibuat dari bahan limbah yang sudah ada di lingkungan tempat tinggalnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam memanfaatkan limbah cangkang kerang dan kemasan detergen menjadi pot bunga dan kotak pensil secara kreatif sehingga dapat menjadi produk yang ekonomis dengan melakukan pendampingan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Metro Lampung di SD Negeri 05 Desa Muara Gading Mas Kecamatan Labuhan Maringgai. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman siswa-siswi kelas VI tentang pengolahan bahan limbah menjadi bahan yang berguna.

Hasilnya berupa limbah cangkang kerang dan kemasan detergen yang dibuat menjadi pot bunga dan kotak pensil.

Beberapa saran yang dapat kami sampaikan yaitu, perlunya pelatihan tindak lanjut dalam pembuatan produk lain agar dapat memaksimalkan pemanfaatan bahan limbah yang dapat dikreasikan dalam segala jenis produk sehingga bisa berguna dan menjadi produk ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA.

- Hardjanto, K. 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang. *Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 6 (2) : 125-132
- Muiner, M. T., Ishak, E., Bahtiar, Purnama, M. F., Permatahati, Y. I., Fekri, L., & Effendy, I. J. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Guna Meningkatkan Keterampilan Istri Nelayan di Kelurahan Lapulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Meambo*, 1(2), 128–135.
- Ratnawati, A. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kerang untuk Barang Kerajinan Masyarakat Daerah Pesisir Bontang. *Berdaya: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1): 9-16. <http://dx.doi.org/10.36407/berdaya.v2i1.168>
- Ridho, R., Swandari, M. T. K., & Issusilaningtyas, E. (2017). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Kijing (*Pilsbryoconcha exilis*) dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.1.17-23>
- Supriadi, N. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan desain kerajinan kulit kerang untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.20956/PA.V5I1.8811>
- Tioris, F., & Elvi, D. (2018). Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang sebagai Elemen Dekorasi Ruang. *Seminar Nasional Seni Dan Desain: Konvergensi Keilmuan Seni Rupa Dan Desain Era 4.0*, 0–7